

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan di PT. Indonusa Telemedia (Telkomvision) di Jakarta, maka penulis dapat memberi kesimpulan dari sebagai berikut:

- Sistem pelatihan yang dilaksanakan PT. Indonusa telemedia (Telkomvision) di Jakarta, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu Manajer Sumber Daya Manusia PT.Indonusa Telemedia, bahwa pelatihan hanya dilakukan 2 (dua kali) dalam setahun. Pelatihan itu sendiri diberikan kepada karyawan baru dan karyawan lama sesuai dengan divisi-nya masing-masing. Pelatihan khusus untuk pemberian *content* dilakukan oleh pihak dari HBO. Pelatihan biasanya berlangsung hanya dalam jangka waktu seminggu, dan itupun sudah dianggap memadai oleh responden.
- Berdasarkan hasil pengolahan data responden mengenai variabel pelatihan yang menjadi objek penelitian ini sangat menyadari betul mengenai aspek pelatihan itu sendiri. Mulai dari reaksi terhadap program pelatihan itu sendiri terhadap pekerjaan yang diembannya. Para karyawan telah menganggap materi, para trainer, dan durasi pelatihan cukup untuk menunjang pekerjaan dan tanggung jawabnya sebagai seorang karyawan. Melalui penelitian ini

pelatihan yang dilakukan para karyawan PT. Indonusa Telemedia di Jakarta dianggap perlu oleh hampir seluruh karyawan dalam menunjang kinerja mereka berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan.

- Kinerja karyawan yang telah ditampilkan dalam meningkatkan kinerja karyawan PT. Indonusa Telemedia dalam memperluas pangsa pasarnya dan menjadi televisi berbayar no. 1 dan beda di Indonesia sesuai dengan *tag line* perusahaan dapat ditunjukkan melalui data kuesioner responden variabel kinerja karyawan. Bahwa sebagian besar karyawan merasa dapat mengerjakan tugasnya dengan lebih baik setelah diadakan pelatihan, mereka pun menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, mengerjakan pekerjaan mereka secara optimal.
- Dalam penelitian ini pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Telah dibuktikan melalui pembahasan pada bab IV.

5.2 Saran

Setelah penulis meneliti dan menganalisa pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Indonusa Telemedia (Telkomvision) di Jakarta, maka penulis akan mengemukakan saran- saran sebagai berikut:

- Pelatihan yang dilakukan hendaknya lebih mengarah ke pengembangan dan harus selalu diperbarui. Pemberian materi pelatihan harus sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat mendukung kinerja karyawan.
- Pelatihan yang diberikan kepada karyawan hendaknya harus dianggap sebagai proses untuk menciptakan tenaga kerja yang handal sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing karyawan.
- Untuk mempertahankan kinerja yang sudah dicapai, maka sebaiknya perusahaan mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pelatihan yang ada supaya kinerja karyawan PT. Indonusa Telemedia dapat menjadi lebih baik lagi.
- Hubungan antara program pelatihan dan kinerja karyawan berdasarkan data uji pengaruh adalah sebesar 89% artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara pelaksanaan program pelatihan terhadap kinerja karyawan, maka sebaiknya perusahaan tetap menjaga kualitas dari program pelatihan bagi seluruh karyawan sesuai divisinya masing-masing.